

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik pendekatan *cross sectional*, artinya pengukuran variabel hanya dilakukan satu kali pada satu saat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada bulan Juni-September 2014. Peneliti memilih FKIK UMY sebagai tempat penelitian dengan alasan mulai tahun 2013 FKIK UMY telah melakukan pembelajaran IPE secara formal terhadap mahasiswanya. Pembelajaran ini merupakan hal yang baru di UMY dan bahkan di Indonesia. Selain itu, FKIK UMY juga adalah satu-satunya yang menerapkan pembelajaran IPE didalam kurikulumnya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FKIK UMY tahap profesi program pendidikan dokter, pendidikan dokter gigi, ilmu keperawatan dan mahasiswa strata satu (S1) farmasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sample* secara *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja yang menganggap unsur-unsur yang dikendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa FKIK UMY yang sudah mengikuti pembelajaran IPE
- b. Mahasiswa FKIK UMY yang sedang berada di Yogyakarta
- c. Mahasiswa FKIK UMY yang bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang pada saat penelitian sedang cuti atau tidak berada dalam lingkungan institusi pendidikannya.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel tergantung, sebagai berikut :

- a. Variabel bebas : IPE
- b. Variabel tergantung : Persepsi dan sikap untuk bekerjasama

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi pembelajaran IPE di FKIK UMY, persepsi terhadap IPE, dan sikap untuk bekerjasama. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Pembelajaran IPE (*Interprofessional Education*) di FKIK UMY adalah sistem pembelajaran yang melibatkan dua atau lebih mahasiswa tahap pendidikan akademik yang diikuti oleh mahasiswa pendidikan dokter, pendidikan dokter gigi, ilmu keperawatan dan farmasi dalam tahap akademik FKIK UMY untuk

berkolaborasi dan koordinasi yang baik terhadap peran dan tanggung jawab masing-masing profesi lainnya dalam memberikan pelayanan terhadap pasien yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

- b. Persepsi terhadap IPE adalah pandangan seorang responden terhadap IPE berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh responden tersebut. Pandangan tersebut dapat berupa pandangan yang positif maupun negatif.
- c. Sikap untuk bekerjasama adalah suatu kecenderungan seorang responden dalam memberikan suatu respon yang berhubungan dengan aktivitas bekerjasama.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner tersebut mengacu pada *Interdisciplinary Education Perception Scale (IEPS)* dan *Attitudes Toward Health Care Teams Scale (ATHCT)* yang diadopsi dan dimodifikasi agar sesuai untuk digunakan dalam penelitian sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat.

Kuesioner IEPS digunakan untuk menilai suatu persepsi seseorang terhadap IPE. IEPS telah di uji validasi dan reliabilitas terhadap 143 peserta yang terdiri dari profesi kedokteran, farmasi, keperawatan, pekerja social, occupational therapy, fisioterapi dan asisten kedokteran. Pada peneliti Fauziah (2010), IEPS juga telah di uji validitas dan reabilitas pada 30 orang responden yang berasal dari mahasiswa profesi FK UGM. Hasil uji validitasnya yaitu 18 item IEPS dinyatakan valid dengan nilai antara 0,392 sampai 0,756, sedangkan uji reliabilitasnya dinyatakan reliable yaitu 0,887. Pada peneliti ini, peneliti

menterjemahkan kuesioner ini kedalam Bahasa Indonesia agar memudahkan responden untuk memahami maksud dari setiap item pada kuesioner ini.

ATHCT digunakan untuk penilaian suatu sikap untuk bekerjasama seseorang terhadap IPE. ATHCT telah di uji validasi dan reliabilitas pada 30 orang responden yang berasal dari mahasiswa profesi FK UGM. Hasil uji validitasnya yaitu 18 item ATHCT dinyatakan valid dengan nilai antara 0,509 sampai 0,784, sedangkan uji reliabilitasnya dinyatakan reliable yaitu 0,752.

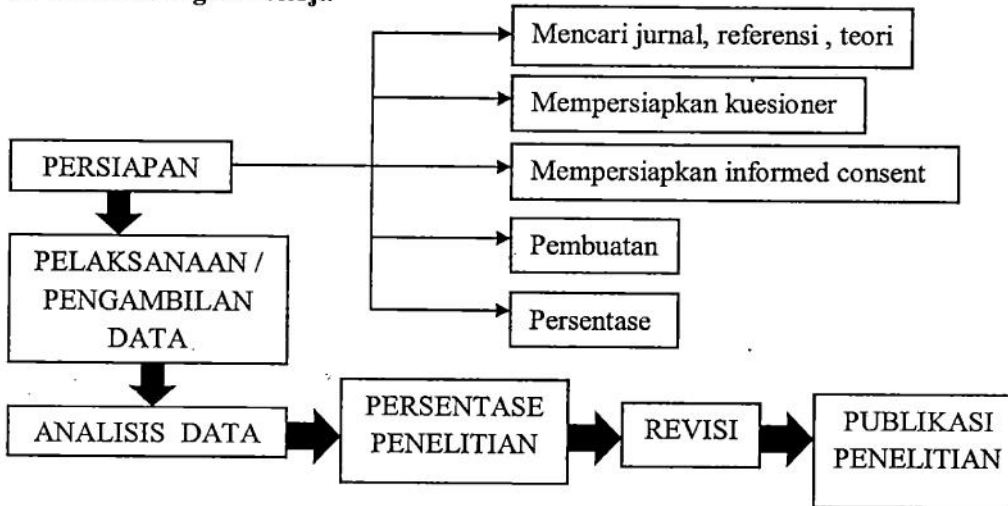
Dalam Penelitian ini tidak dilakukan uji validasi dan uji reabilitas dikarenakan ke-2 kuesioner telah divalidasi oleh Fauziah (2010) dan Achmad (2011) serta telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar maksud dari setiap item dalam kuesioner dapat dipahami dengan mudah oleh responden.

G. Cara Kerja

Langkah kerja dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Pertama tahap persiapan, pada tahap ini peneliti melakukan tinjauan pustaka berupa jurnal dan refrensi. Menetapkan tema, judul, dan instrument penelitian. Melakukan revisi, berkonsultasi dengan dosen pembimbing pada bulan mei 2014 dan seminar proposal penelitian pada bulan juni 2014.
2. Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data terhadap mahasiswa FKIK UMY yang terpapar IPE yang terdiri dari program studi pendidikan dokter, pendidikan dokter gigi, ilmu keperawatan dan farmasi.
3. Tahapan analisis data, peneliti melakukan analisis dan pengolahan terhadap data yang terkumpul, membuat kesimpulan dan disusun menjadi sebuah laporan penelitian

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 3. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Langkah analisis data dimulai dengan merapikan dan menggolongkan data sehingga lebih mudah untuk diteliti lebih lanjut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Dilakukan untuk mendeskripsikan variabel dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase (%) terhadap tingkat persepsi dan sikap untuk bekerjasama. Cara ini dipilih karena skala data dalam bentuk ordinal. Data tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1998), kategori persentase skor adalah sebagai berikut:

Baik	76 % - 100 %
Cukup	56 % - 75 %
Kurang Baik	40 % - 55 %

Tidak Baik Kurang dari 40 %

Tahap selanjutnya adalah tahap analisis bivariat. Sebelum melakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas data dilakukan sebelum uji komparatif dengan menggunakan Kolmogorof Smirnov dan Shapiro-Wilk yang disesuaikan dengan jumlah responden pada masing-masing kelompok. Selanjutnya jika hasil uji normalitas keempat kelompok data menunjukkan sebaran data normal maka dilakukan uji komparatif dengan menggunakan One Way ANOVA. Jika distribusi data tidak normal maka dilakukan uji Kruskal-Wallis.